

BAB IV OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Kondisi Fisik Wilayah

a) Letak Astronomi dan Geografis

Secara astronomis, Provinsi Sumatera Selatan terletak antara 1°-4' Lintang Selatan dan antara 102°-106' Bujur Timur. Luas wilayah Sumatera Selatan, adalah berupa daratan seluas 91.592,43 km². Wilayah administrasi Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 13 wilayah kabupaten dan empat kota, luas wilayah masing-masing kabupaten/kota. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sumatera Selatan memiliki batas-batas: Utara-Provinsi Jambi; Selatan-Provinsi Lampung; Barat-Provinsi Bengkulu; dan Timur-Provinsi Kepulauan Bangka



Sumber : Google maps, 2021

Gambar 4.1 Peta Wilayah Administrasi Provinsi Sumatera Selatan

b) Luas Wilayah

Wilayah administrasi Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 13 wilayah kabupaten dan empat kota, luas wilayah masing-masing kabupaten/kota yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1 Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2020

Wilayah	Luas Daerah (Km ²)	Luas Daerah (%)
Ogan Komering Ulu	4.797,06	5,24
Ogan Komering Ilir	18.359,04	20,04
Muara Enim	7.383,90	8,06
Lahat	5.311,74	5,80
Musi Rawas	6.350,10	6,93
Musi Banyuasin	14.266,26	15,58
Banyuasin	11.832,99	12,92
OKU Selatan	5.493,94	6,00
OKU Timur	3.370,00	3,68
Ogan Ilir	2.666,09	2,91
Empat Lawang	2.256,44	2,46
PALI	1.840,00	2,01
Musi Rawas Utara	6.008,55	6,56
Palembang	369,22	0,40
Prabumulih	251,94	0,28
Pagar Alam	633,66	0,69
Lubuk Linggau	401,50	0,44
SUMATERA SELATAN	91.592,43	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2021

Berdasarkan tabel di atas, luas daerah terbesar menurut kabupaten/kota di Sumatera Selatan yaitu Ogan Komering Ilir dengan luas 18.359,04 km² atau 20,04%. Sedangkan luas daerah terkecil menurut kabupaten/kota di Sumatera Selatan yaitu Prabumulih dengan luas daerah 251,94 km² atau 0,28%.

2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penduduk Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020 sebanyak 8.467.432 jiwa yang terdiri atas 4.320.078 jiwa penduduk laki-laki dan 4.147.354 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 mencapai 92,45 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 17 kabupaten/kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi

terletak di kota Palembang dengan kepadatan sebesar 4.519,93 jiwa/km² dan terendah di Kabupaten Pagaralam sebesar 31,43 jiwa/km².

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten /Kota	Jumlah Penduduk		
	2018	2019	2020
Ogan Komering Ulu	364.260	358.756	367.603
Ogan Komering Ilir	821.528	832.151	769.348
Muara Enim	628.661	637.556	612.900
Lahat	405.605	409.348	430.071
Musi Rawas	400.239	405.175	395.570
Musi Banyuasin	640.065	649.085	622.206
Banyuasin	846.269	857.097	836.914
OKU Selatan	358.510	363.004	408.981
OKU Timur	670.653	677.080	649.853
Ogan Ilir	424.774	429.595	416.549
Empat Lawang	247.544	250.465	333.622
PALI	187.554	190.062	194.900
Musi Rawas Utara	190.222	192.540	188.861
Palembang	1.651.857	1.674.243	1.668.848
Prabumulih	185.895	188.669	193.196
Pagar Alam	137.964	139.192	143.844
Lubuk Linggau	229.889	233.178	234.166
SUMATERA SELATAN	8.391.489	8.497.196	8.467.432

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2021

Berdasarkan tabel diatas, kepadatan penduduk tertinggi terletak di kota Palembang dengan kepadatan sebesar 1.668.848 jiwa atau 4.519,93 jiwa/km² pada tahun 2020 dan terendah di Kabupaten Pagar Alam sebesar 143.844 jiwa atau 31,43 jiwa/km² pada tahun 2020.

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Kondisi sarana sangat penting khususnya kapal yang beroperasi pada angkutan sungai yang terdapat di Dermaga 16 Ilir. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Provinsi Sumsel-Babel sebagai regulator

yang melakukan pengawasan, pengaturan, dan pengendalian terhadap berlangsungnya transportasi darat.

1. Jukung



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL BPTD Wil VII SUMSEL-BABEL, 2021

Gambar 4.2 Kapal Jukung

Pada Dermaga 16 Ilir terdapat banyak jenis kapal jukung yang digunakan oleh masyarakat Palembang sebagai sarana untuk mengangkut barang di angkutan sungai ke daerah yang tidak dapat dijangkau oleh transportasi darat. Kapal jukung yang beroperasi di Dermaga 16 Ilir berjumlah 158 kapal. Adapun spesifikasi kapal dapat dilihat dari tabel adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Data Karakteristik Kapal Jukung Trayek Palembang – Telang

NO	NAMA KAPAL	GT	DIMENSI			KAPASITAS
			LOA (m)	B (m)	D (m)	
1	Reno Putra	44	18	4	3,5	10 NT
2	Sag Agro	13	17	3	1,5	4 NT
3	Jaya Lagi	12	17	3	1	3 NT
4	Fahri Aziz 01	16	17	3,5	1,5	5 NT
5	Jaya Makmur	12	17	3	1,5	4 NT

Sumber : BPTD Wil VII SUMSEL-BABEL, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dari 5 kapal jukung pada trayek Palembang - Telang, karakteristik kapal jukung terbesar terdapat pada

kapal Reno Putra sebesar 44 GT dengan panjang 18 m, lebar 4 m, dalam 3,5 m berkapasitas 10 NT.

2. *Speedboat*



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL BPTD Wil VII SUMSEL-BABEL, 2021

Gambar 4.3 Kapal *Speedboat*

Pada Dermaga 16 Ilir terdapat banyak jenis *speedboat* yang digunakan oleh masyarakat Palembang sebagai sarana untuk naik turun penumpang di angkutan sungai. *Speedboat* yang beroperasi di dermaga 16 ilir berjumlah 74 kapal. Adapun spesifikasi kapal dapat dilihat dari tabel yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.4 Data Karakteristik *Speedboat* Trayek Palembang – Telang

NO	NAMA KAPAL	GT	DIMENSI			KAPASITAS
			LOA	B	D	
			(m)	(m)	(m)	
1	Arek Jombang	1	6	1,5	1	8 Orang
2	Aldi Putra	1	6	1,5	1	8 Orang
3	Cinta Jaya	1	6	1,5	1	8 Orang
4	Heri Putra	1	8,5	1,95	1	8 Orang
5	Dua Putri	1	6	1,5	1	8 Orang
6	Erlangga	1	8	2	1	8 Orang
7	Farel	1	5,25	1,3	0,7	8 Orang
8	Hari Putra	1	5,25	1,3	0,7	8 Orang
9	Iso Putri	1	5,25	1,3	0,7	8 Orang
10	Jasa Kawan	1	5,25	1,3	0,7	8 Orang
11	Mustika Raya 01	1	5	1,5	1	8 Orang

Tabel 4.4 Data Karakteristik *Speedboat* Trayek Palembang – Telang

1	2	3	4	5	6	7
12	Mustika Raya 02	1	5	1,5	1	8 Orang
13	Maya	1	5	1,5	1	8 Orang
14	Maju Jaya	1	5,25	1,3	0,7	8 Orang
15	Surya Fajar	1	8	2	1	8 Orang

Sumber : BPTD Wil VII SUMSEL-BABEL,2021

Berdasarkan tabel di atas, dari 15 *speedboat* pada trayek Palembang - Telang, karakteristik *speedboat* terbesar terdapat pada kapal Heri Putra sebesar 1 GT dengan panjang 8,5 m, lebar 1,95 m, dalam 1 m berkapasitas 8 orang.

3. Longboat



Sumber: Hasil Dokumentasi Tim PKL BPTD Wil VII SUMSEL-BABEL,2021

Gambar 4.4 Longboat

Pada Dermaga 16 Ilir terdapat banyak jenis *longboat* yang digunakan oleh masyarakat Palembang sebagai sarana untuk mengangkut barang dan penumpang di angkutan sungai ke daerah yang tidak dapat dijangkau oleh transportasi darat. *Longboat* yang beroperasi di Dermaga 16 Ilir berjumlah 54 kapal. Adapun spesifikasi kapal dapat dilihat dari tabel, sebagai berikut.

Tabel 4.5 Data Karakteristik *Longboat* Trayek Palembang – Telang di Dermaga 16 Ilir

NO	NAMA KAPAL	GT	DIMENSI			KAPASITAS	TRAYEK
			LOA (m)	B (m)	D (m)		
1	Awara	2	8	1	1	30 Orang	Palembang-Telang
2	Arjuna	4	12	1,8	1,5	30 Orang	Palembang-Telang

Tabel 4.5 Data Karakteristik *Longboat* Trayek Palembang - Telang di Dermaga 16 Ilir

1	2	3	4	5	6	7	8
3	Biru Laut	2	12	1,8	1,5	30 Orang	Palembang-Telang
4	Giri Indah	2	12	1,8	1,5	30 Orang	Palembang-Telang
5	Heri Putra	2	8,5	1,95	0,8	30 Orang	Palembang-Telang
6	Idaman Hati	2	6	2,5	0,8	30 Orang	Palembang-Telang
7	Sumber Mulya	2	10	2	1	30 Orang	Palembang-Telang

Sumber : BPTD Wil VII SUMSEL-BABEL, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dari 7 *longboat* pada trayek Palembang - Telang, karakteristik *longboat* terbesar terdapat pada kapal Arjuna sebesar 4 GT dengan panjang 12 m, lebar 1,8 m, dalam 1,5 m berkapasitas 30 orang.

4. Kapal Ketek



Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.5 Kapal Ketek

Pada dermaga 16 ilir terdapat banyak jenis kapal ketek yang digunakan oleh masyarakat Palembang sebagai sarana untuk naik turun penumpang di angkutan sungai. Adapun spesifikasi kapal ketek dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 Karakteristik Kapal Ketek

NO	NAMA KAPAL	GT	DIMENSI			KAPASITAS
			LOA (m)	B (m)	D (m)	
1	Batu Akik	1	10	2,45	0,85	6 Orang
2	Zaini	1	10	2	0,7	6 Orang
3	Kasih Muda	1	9	2	0,65	6 Orang
4	Alhamdulillah	1	10	1,5	0,8	6 Orang
5	Sulaiman	1	9	1,8	0,8	6 Orang
6	Satu Putra	1	12	1,5	0,8	8 Orang
7	Selvi	1	11	2	0,8	8 Orang
8	Lantaran Doa	1	12	2,5	0,8	8 Orang
9	Pahri Putra	1	12	3	1	8 Orang
10	Doa Bersama	1	12	2,5	1	8 Orang

Sumber : BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dari 10 sampel kapal ketek yang telah diteliti karakteristik kapal ketek terbesar terdapat pada kapal Pahri Putra sebesar 1 GT dengan panjang 12 m, lebar 3 m, dalam 1 m berkapasitas 8 orang.

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan sungai khususnya pada wilayah kerja Dermaga 16 Ilir Palembang. Untuk menunjang kegiatan angkutan sungai tentunya diperlukan fasilitas prasarana yang baik. Dermaga 16 Ilir terdiri dari fasilitas pelayanan penumpang dan kendaraan. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas daratan dan fasilitas perairan. Adapun kondisi Dermaga 16 Ilir sebagai berikut:

1. Fasilitas Pokok Wilayah Daratan

a. Dermaga

Dermaga di Pelabuhan Sungai 16 Ilir terdiri dari dua jenis dermaga yang berbeda, yaitu :

1) Dermaga Tetap

Dermaga tetap merupakan dermaga yang tidak dapat bergerak. Dermaga ini tidak dapat menyesuaikan pasang surut

air sungai sehingga perlu menggunakan papan penghubung jika air sungai terlalu dalam dengan dermaga. Kapal yang beroperasi di dermaga tetap ini yaitu kapal jukung yang hanya mengangkut barang.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.6 Dermaga Tetap

2) Dermaga Ponton

Dermaga ponton adalah tempat untuk menambatkan kapal pada suatu yang mengapung di atas air. Dermaga ponton berfungsi untuk mengantisipasi air pasang surut, sehingga posisi kapal dengan dermaga selalu sama, kemudian antara ponton dengan dermaga dihubungkan dengan suatu landasan/jembatan yang fleksibel ke darat yang bisa mengakomodasi pasang surut sungai.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.7 Dermaga Ponton

Dermaga ponton di Pelabuhan Sungai 16 Ilir terdiri dari empat dermaga yaitu dermaga kedatangan, dermaga wisata,

dermaga keberangkatan dan dermaga sandar. Kapal yang beroperasi di dermaga ponton yaitu *longboat*, *speedboat*, dan ketek.

a) Dermaga Keberangkatan

Dermaga keberangkatan ini memiliki panjang 40 m dengan lebar 60 m. Dermaga ini memiliki fasilitas penunjang dermaga yaitu *catwalk* 8 unit, *bolder* 16 unit, dan *movable bridge* 2 unit.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL BPTD Wilayah VII, 2021

Gambar 4.8 Dermaga Keberangkatan

b) Dermaga Wisata

Dermaga wisata ini memiliki panjang 40 m dengan lebar 30 m. Dermaga ini memiliki fasilitas penunjang dermaga yaitu *catwalk* 6 unit, *bolder* 11 unit, dan *movable bridge* 1 unit.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.9 Dermaga Wisata

c) Dermaga Kedatangan

Dermaga kedatangan ini memiliki panjang 40 m dengan lebar 60 m. Dermaga ini memiliki fasilitas penunjang dermaga yaitu *catwalk* 6 unit, *bolder* 11 unit, *movable bridge* 2 unit.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.10 Dermaga Kedatangan

d) Dermaga Sandar

Di Pelabuhan Sungai ini memiliki empat dermaga sandar, yang dimana dermaga sandar ini memiliki panjang 9 m dengan lebar 1,3 m. Dermaga sandar ini juga memiliki fasilitas penunjang dermaga seperti *catwalk* 8 unit, *bolder* 20 unit, *fender* 2 unit, dan *movable bridge* 1 unit, di masing-masing dermaga sandar.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.11 Dermaga Sandar

Adapun fasilitas penunjang dermaga di Dermaga 16 Ilir, terdiri dari:

1) *Catwalk*

Catwalk sebagai jalan kecil yang digunakan oleh kapal untuk mengikat tali tambat kapal ke bolder. *Catwalk* di Dermaga 16 Ilir terdapat 36 unit.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.12 *Catwalk*

2) *Fender*

Fender adalah bagian konstruksi yang berfungsi sebagai penahan benturan ketika kapal bertambat. Konstruksi ini dapat dibuat bergandeng dengan dermaga ataupun terpisah, dan sistem *fender* ini menerima gaya horizontal dari benturan kapal. Di Dermaga 16 Ilir terdapat 240 unit *fender*.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.13 *Fender*

3) *Bolder*

Bolder adalah alat penambat yang ditanam di bagian tepi dermaga yang berfungsi untuk menambat kapal-kapal sungai yang bersandar, agar tidak terjadi suatu pergeseran atau penggoyangan yang besar. Di Dermaga 16 Ilir terdapat 83 unit *bolder*



Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.14 Bolder

2. Fasilitas Penunjang Wilayah Daratan

a. Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara, pada saat menunggu kedatangan kapal dan salah satu fasilitas yang terdapat di Dermaga 16 Ilir. Ruang tunggu ini memiliki luas 24 m×6 m.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.15 Ruang Tunggu Penumpang

b. Kantor

Lokasi kantor satpel saat ini memiliki 2 titik yaitu berada di 35 ilir sebagai pusat administrasi dan berada di kawasan 16 ilir sebagai pusat operasional. Kantor yang berada di kawasan 16 ilir ini memiliki luas 120 m².



Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.16 Kantor SatPel 16 Ilir

c. Kantin

Kondisi kantin saat ini memiliki luas sebesar 269 m². Saat ini di Dermaga 16 Ilir terdapat beberapa wisata kuliner dan rumah makan terapung. Lokasi kantin dekat dengan ruang tunggu dan dermaga, sehingga akses pengguna jasa yang ingin ke kantin cukup dekat.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.17 Wisata Kuliner di Dermaga 16 Ilir

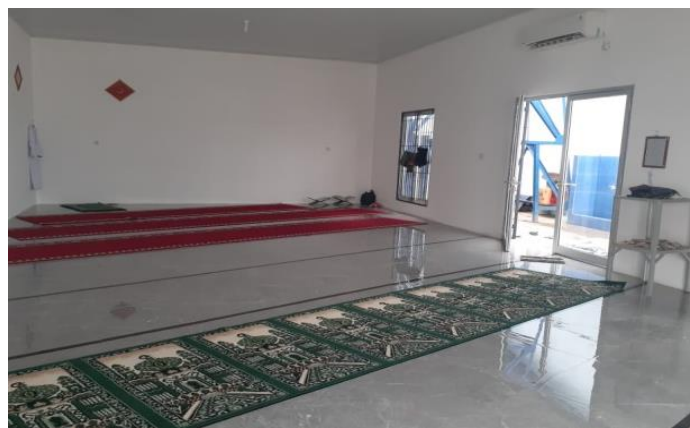


Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.18 Rumah Makan Terapung di Dermaga 16 Ilir

d. Musholla

Mushala adalah tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan oleh penumpang sebagai tempat shalat bagi umat muslim. Mushala di Dermaga 16 Ilir ini memiliki luas 100 m².



Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.19 Musholla

e. Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang disediakan untuk penumpang. Adapun kondisi toilet pada Dermaga 16 Ilir pada saat ini dalam kondisi baik dengan jumlah 2 unit.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.20 Toilet di Dermaga 16 Ilir

f. Instalasi Air Bersih

Dermaga 16 Ilir mempunyai 1 unit instalasi air bersih yang berfungsi untuk memantau kualitas air di sungai.

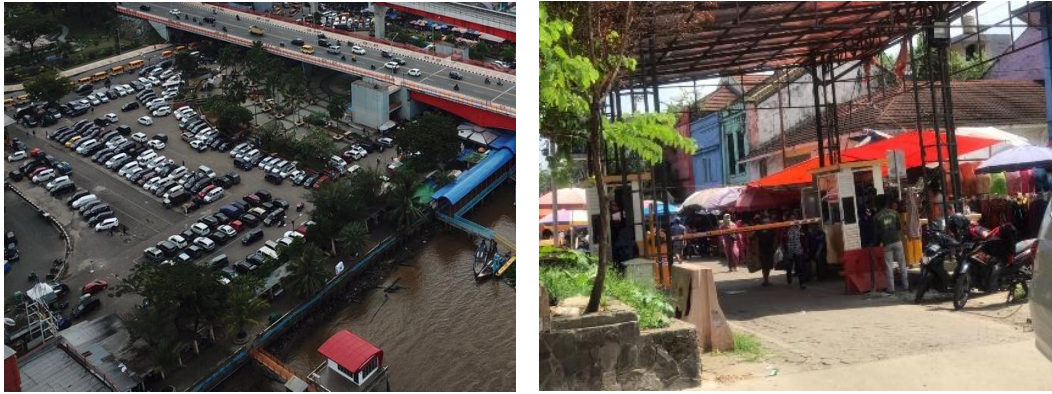


Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.21 Kondisi Instalasi Air Bersih

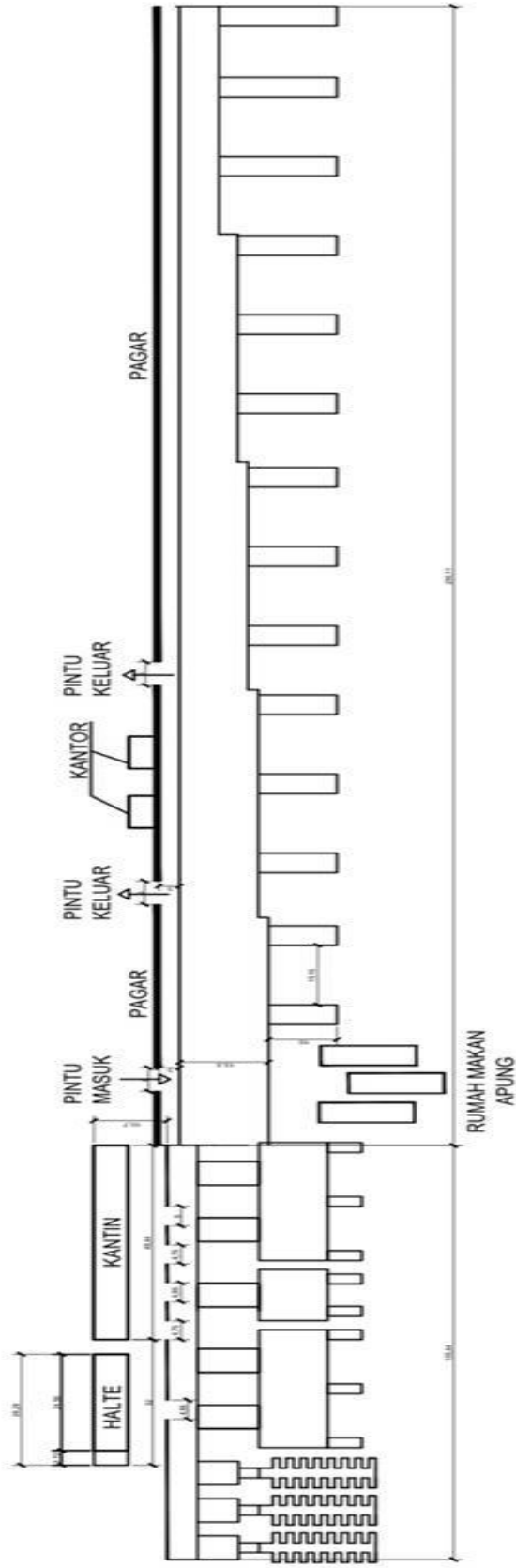
g. Lapangan Parkir

Dari hasil pengamatan dan survei secara langsung, parkir yang terdapat di bawah Jembatan Ampera masih bergabung dengan pasar dan memiliki luas 100 mx70 m.



Sumber : Dokumentasi TIM PKL BPTD WIL.VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.22 Kondisi Lapangan Parkir



LAYOUT EKSTING

SKALA :

Sumber : BPTD WII SUMSEL-BABEL, 2021

Gambar 4.23 Layout Eksisting Dermaga 16 Ilir

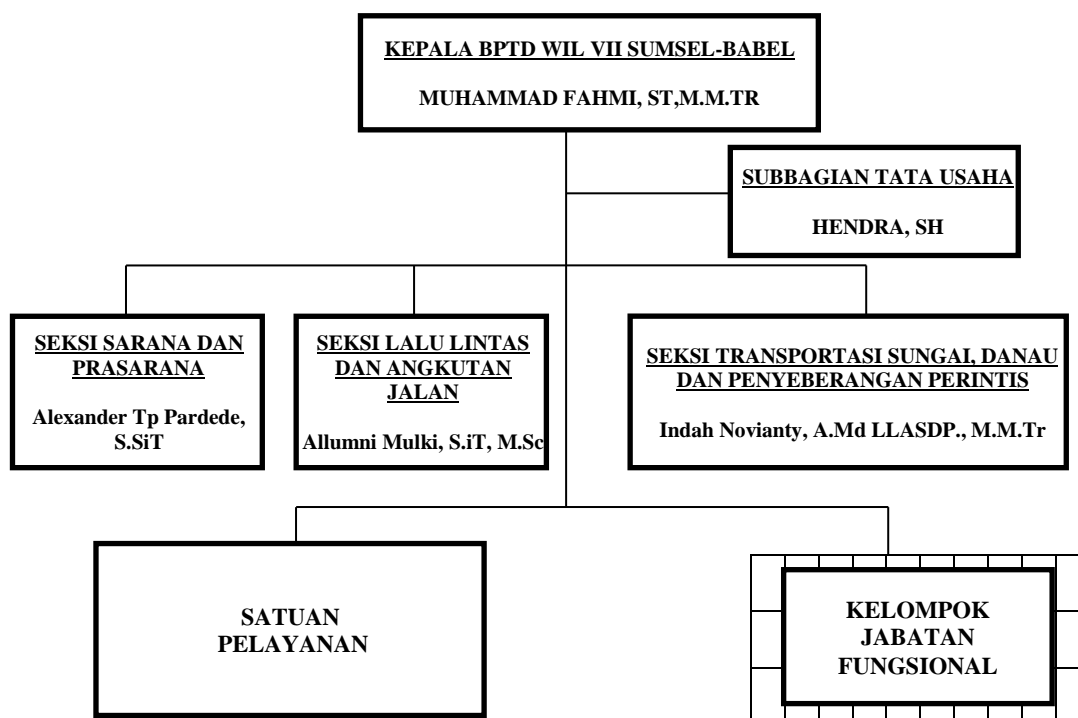
4.4 Instansi Pembina Transportasi

Pembina angkutan di Dermaga 16 Ilir terdiri dari pihak regulator dan operator. Adapun yang menjadi pihak regulator di Dermaga 16 Ilir adalah Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Provinsi Sumsel-Babel. Sedangkan, yang menjadi pihak operator Dermaga 16 Ilir adalah UPTD Dinas Perhubungan Kota Palembang.

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Provinsi Sumsel-Babel merupakan Balai Pengelola Transportasi Darat Tipe A yang melaksanakan pengelolaan transportasi darat pada wilayah dengan karakteristik daratan yang terdapat pelayanan transportasi jalan, serta pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan komersial dan perintis.

1. Struktur Organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Provinsi Sumsel-Babel

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VII Provinsi Sumsel-Babel yaitu sebagai berikut.



Sumber : BPTD Wil VII Sumsel-Babel, 2021

Gambar 4.24 Struktur Organisasi BPTD Wilayah VII Sumsel-Babel

2. Tugas dan Wewenang

a. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat mempunyai tugas menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat secara berkalan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat.

b. Sub Bagian Tata Usaha

Sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

c. Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan

Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksana kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

d. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan orang lintas batas negara dan/atau antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi

terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.

e. Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis

Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjamin keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantauan, tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

f. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

g. Satuan Pelayanan

Satuan Pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat, serta melaksanakan tugas berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat.

4.5 Produktivitas Angkutan

1. Produktivitas Penumpang

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan survei kedatangan dan keberangkatan penumpang di Dermaga 16 Ilir selama 4 bulan pada tanggal 1 Maret 2021– 30 Juni 2021. Berikut ini adalah data produktivitas penumpang berdasarkan hasil survei.

Tabel 4.7 Data Produktivitas *Longboat* Trayek Palembang - Telang Selama 4 Bulan Tahun 2021

NO	BULAN	JUMLAH PENUMPANG		JUMLAH KAPAL	
		DATANG	BERANGKAT	DATANG	BERANGKAT
1	MARET	1388	1532	90	90
2	APRIL	1348	1388	89	89
3	MEI	483	485	29	29
4	JUNI	1364	1420	89	89
JUMLAH		4583	4825	297	297

Sumber : Satpel Pelabuhan SDP 35 Ilir, 2021

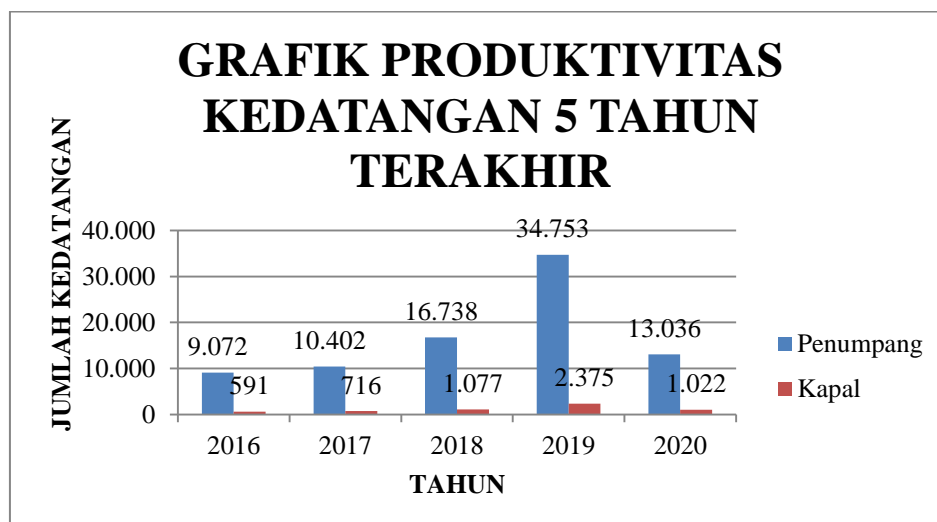
Selain itu, berikut data produktivitas kedatangan dan keberangkatan *longboat* trayek Palembang - Telang 5 terakhir di Dermaga 16 Ilir

Tabel 4.8 Data Produktivitas Kedatangan *Longboat* Trayek Palembang – Telang Selama 5 Tahun Terakhir di Dermaga 16 Ilir

Tahun	Kedatangan	
	Penumpang	Kapal
2016	9.072	591
2017	10.402	716
2018	16.738	1.077
2019	34.753	2.375
2020	13.036	1.022

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Palembang, 2021

Berdasarkan tabel di atas, kepadatan kedatangan penumpang tertinggi pada tahun 2019 dengan jumlah 33.490 penumpang. Kepadatan kedatangan kapal tertinggi pada tahun 2019 dengan jumlah 2.370 kapal.



Sumber: Hasil Analisa Tim PKL, 2021

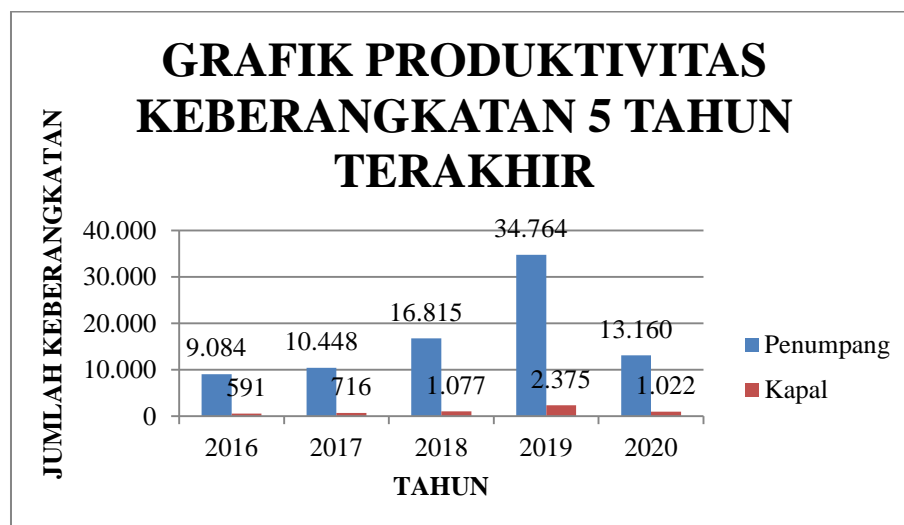
Gambar 4.25 Grafik Produktivitas Kedatangan *Longboat* Trayek Palembang - Telang 5 Tahun Terakhir

Tabel 4.9 Data Produktivitas Keberangkatan *Longboat* Trayek Palembang - Telang Selama 5 Tahun Terakhir di Dermaga 16 Ilir

Tahun	Keberangkatan	
	Penumpang	Kapal
2016	9.084	591
2017	10.448	716
2018	16.815	1.077
2019	34.764	2.375
2020	13.160	1.022

Sumber :Dinas Perhubungan Kota Palembang, 2021

Berdasarkan tabel diatas, kepadatan keberangkatan penumpang tertinggi pada tahun 2019 dengan jumlah 33.584 penumpang. Kepadatan keberangkatan kapal tertinggi pada tahun 2019 dengan jumlah 2.370 kapal.



Sumber: Hasil Analisa Tim PKL BPTD Wil VII SUMSEL-BABEL, 2021

Gambar 4.26 Grafik Produktivitas Keberangkatan *Longboat* Trayek Palembang - Telanhg 5 Tahun Terakhir

4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Jaringan merupakan salah satu komponen yang penting dalam suatu angkutan. Berikut ini merupakan data trayek dan jumlah *longboat* yang melayani penumpang di Dermaga 16 Ilir.

Tabel 4.10 Data Trayek dan Jumlah *Longboat* di Dermaga 16 Ilir

No	Trayek	Jumlah Kapal	Nama Kapal
1	Palembang - Karang Agung	20	1. Deni Putra 011
			2. Deni Putra 09
			3. Famili
			4. Feri Putra 01
			5. Feri Putra 02
			6. Karna Dia
			7. Semoga Abadi 05
			8. Semoga Abadi 07
			9. Semoga Abadi 08
			10. Semoga Abadi 09
			11. Ridho Ilahi
			12. Wawan Putra
			13. Andi Putra 1
			14. Andi Putra 2
			15. Kharisma 01
			16. Kharisma 02

Tabel 4.10 Data Trayek dan Jumlah *Longboat* di Dermaga 16 Ilir

1	2	3	4
			17. Kharisma 03
			18. Barokah Dhoyo
			19. Mura
			20. Joni
2	Palembang - Makarti Jaya	9	1. Dela Marinda
			2. Haras Grup
			3. Sei Sembilang 01
			4. Sei Sembilang 02
			5. Sriwijaya 01
			6. Sriwijaya 02
			7. Cinta Jaya
			8. Rizky Anugerah
			9. Jawal
3	Palembang - Jalur 8 Pulau Gundul	4	1. Kartika Sari
			2. Seribu Dinar
			3. Haras Grup
			4. Amora
4	Palembang - Telang	7	1. Idaman Hati
			2. Giri Indah
			3. Biru Laut
			4. Arjuna
			5. Heri Putra
			6. Awara
			7. Sumber Mulya
5	Palembang - Jalur 14 Karang Agung	3	1. Kasih Sayang 01
			2. Kasih Sayang 02
			3. Kasih Sayang 03
6	Palembang - Air Salek	6	1. Desi Permata
			2. Sei Sembilang
			3. Percaya Diri
			4. Fajri Putra
			5. Jaipongan 1
			6. Jaipongan 2
7	Palembang - Sp 3	2	1. Jasa Prima
			2. Barcelona
8	Palembang - Jalur 18 Muara Padang	1	Rahendi Jaya

Tabel 4.10 Data Trayek dan Jumlah *Longboat* di Dermaga 16 Iilir

1	2	3	4
9	Palembang - Kepayang	1	Cinta Jaya
10	Palembang - Sungai Semut	1	Rusdi Putra

Sumber : Satpel Pelabuhan SDP 35 Iilir Palembang, 2021

Adapun jarak lintasan pada trayek *longboat* yang beroperasi di Dermaga 16 Iilir sebagai berikut.

Tabel 4.11 Jarak *Longboat* di Dermaga 16 Iilir

No	Asal	Tujuan	Jarak
1	Palembang	Karang Agung	160 km (99,41 mil)
2	Palembang	Makarti Jaya	71 km (44,11 mil)
3	Palembang	Jalur 8 Pulau Gundul	81 km (50,33 mil)
4	Palembang	Telang	80 km (49,70 mil)
5	Palembang	Karang Agung	155 km (96,31 mil)
6	Palembang	Air Salek	96 km (59,65 mil)
7	Palembang	Sp 3 Air Kumbang	82 km (50,95 mil)
8	Palembang	Jalur 18 Muara Padang	75 km (46,6 mil)
9	Palembang	Kepayang	152 km (94,44 mil)
10	Palembang	Sungai Semut	91 km (56,54 mil)

Sumber: Satpel Pelabuhan SDP 35 Iilir Palembang, 2021

**Gambar 4.27** Peta Jaringan Trayek Palembang - Telang

Sumber: Google Earth, 2021